

## INTISARI

### OPTIMASI PEMBUATAN POLA SAMPEL SEPATU BOBUX KID+ ARTIKEL GRASS COURT DI PT TIRTADAYA ADI PERKASA PASURUAN JAWA TIMUR

Oleh Rachmad Ardy Prastyo

Pola sampel sepatu yang kurang optimal akan menghasilkan sampel sepatu yang tampak visual nya berbeda dengan gambar desain dan kualitas sepatu yang kurang baik. Hal ini menjadi faktor yang menghambat departemen *R&D* PT Tirtadaya Adi Perkasa, karena pola sepatu sampel yang kurang optimal tidak bisa digunakan untuk proses produksi. Materi yang dibahas dalam penulisan tugas akhir ini adalah hasil dari tiga kali percobaan pola sampel sepatu Bobux Kid+ artikel Grass Court dengan konstruksi *strobel*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dan untuk metode analisis data yang digunakan adalah diagram alir (*flowchart*), Permasalahan yang muncul karena pola sampel sepatu pada sampel 1 adalah tampak visual *tongue* terlalu pendek, *top line* (lengkung *quarter*) terlalu rendah, sambungan antara *vamp* dan *tongue* terlihat, terdapat kerutan pada *insole strobel* dan *upper*, untuk sampel sepatu 2 adalah strap tampak terlihat lebih panjang, dan untuk sampel 3 tidak ditemukan masalah. Masalah yang muncul pada sampel 1 dapat diselesaikan dengan menambah tinggi titik T' 15 mm, menambah tinggi lengkung *quarter* 8 mm, menambah garis sambungan 5 mm ke belakang, mengurangi lebar *insole strobel* 3 mm dari sisi luar pada bagian belakang, dan mengurangi 2 mm dari sisi luar pada bagian depan, dan untuk perbaikan pola sampel 2 adalah menurunkan marking *velcro* kasar pada *quarter out* 5 mm. Pola sampel sepatu yang telah diperbaiki menghasilkan sampel sepatu yang sesuai standar sehingga siap dilanjutkan tahap pembuatan *prototype* dan digunakan untuk produksi.

Kata kunci: Pola Sampel Sepatu, Sampel, *Strobel*

## **ABSTRACT**

### **OPTIMASI PEMBUATAN POLA SAMPEL SEPATU BOBUX KID+ ARTIKEL GRASS COURT DI PT TIRTADAYA ADI PERKASA PASURUAN JAWA TIMUR**

*By Rachmad Ardy Prastyo*

*A sample pattern of the shoe that is less than optimum will result in a sample shoe that looks visually different from the design image and the quality the shoe is not good. This is a cause that inhibits the Departement of R&D PT Tirtadaya Adi Perkasa because the sample pattern of the shoe that is less than optimum can not be used for the production process. The topic discussed in the writing of this final assignment is the result of a three-time trial sample pattern of the Bobux Kid+ shoe article Grass Court with strobel construction. The data collection methods used are observations, interviews, and documentation and for the data analysis method used is flowcharts. The problem that appear because of the sample pattern of the shoe on sample 1 is that the visual tongue is too short, top line (arch quarter) is to low, the connection between vamp and tongue is visible, and there are wrinkles on the insole strobel and upper, whereas for shoe on sample 2 is that the visual strap is too long, and shoe on sample 3 is not found problems. The problems that appear in sample 1 can be resolved by adding a height of T' point 15 mm, adding a height of arched quarter 8 mm, increasing the connection line 5 mm to the rear, reducing the strobel insole width of 3 mm from the outer side at the rear, and reducing 2 mm from the outer side on the front, and for the repair of the sample pattern 2 is by decreasing the rough velcro marking at a quarter out of 5 mm. Improved sample pattern of shoe results in standard shoe samples that are ready to be proceeded with the prototype making and later used for production.*

*Keywords: Sample Patterns of Shoes, Samples, Strobel*